



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPALA SEKSI PENYIAPAN, SEKSI SIAGA KESEHATAN, DAN SEKSI**  
**KOMUNIKASI**  
**SUB DINAS KESEHATAN GAWAT DARURAT DAN BENCANA**  
**DINAS KESEHATAN PROVINSI DKI JAKARTA**

- Wawancara ini bertujuan untuk menanyakan pendapat dan informasi mengenai pelaksanaan pemberian dukungan kesehatan dalam penanggulangan bencana banjir tahun 2007
- Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara akan dijadikan satu dengan informasi yang lain (generalisasi)
- Hasil dari wawancara ini akan digunakan untuk kepentingan akademis

Input

1. SDM

- a. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai latar belakang pendidikan dari staf di Seksi yang Bapak/Ibu pimpin?
- b. Menurut Bapak/Ibu, apakah latar belakang pendidikan dari staf tersebut sudah sesuai dengan tugas yang dibebankan kepada staf tersebut terutama dalam penanggulangan bencana banjir?
- c. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apakah pernah diadakan pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir bagi karyawan di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta?
- d. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apakah semua karyawan di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta sudah mendapatkan pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir?

- e. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat semangat dari karyawan di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan tugas dalam upaya penanggulangan bencana banjir?
- f. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kualitas kerja dari karyawan di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dalam upaya penanggulangan bencana banjir?

## 2. Dana

- a. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai ketersediaan dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
- b. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai kecukupan dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
- c. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai ketepatan waktu pengucuran dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
- d. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai mekanisme pendanaannya?

## 3. Sarana

- a. Sepengetahuan Bapak/Ibu, adakah sarana yang tersedia untuk penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
- b. Sepengetahuan Bapak/Ibu, dari mana saja sumber sarana yang dibutuhkan untuk penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
- c. Menurut Bapak/Ibu, apakah sarana tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
- d. Menurut Bapak/Ibu, apakah jumlah sarana yang tersedia sudah cukup untuk menunjang kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
- e. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana kondisi sarana tersebut sekarang?
- f. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apakah dilakukan perawatan terhadap sarana tersebut?

#### 4. Metode

- a. Sepengetahuan Bapak/Ibu, adakah prosedur untuk petunjuk kegiatan penanggulangan bencana banjir?
- b. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kelengkapan prosedur mengenai penanggulangan bencana banjir?
- c. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dengan kejelasan isi prosedur tersebut?

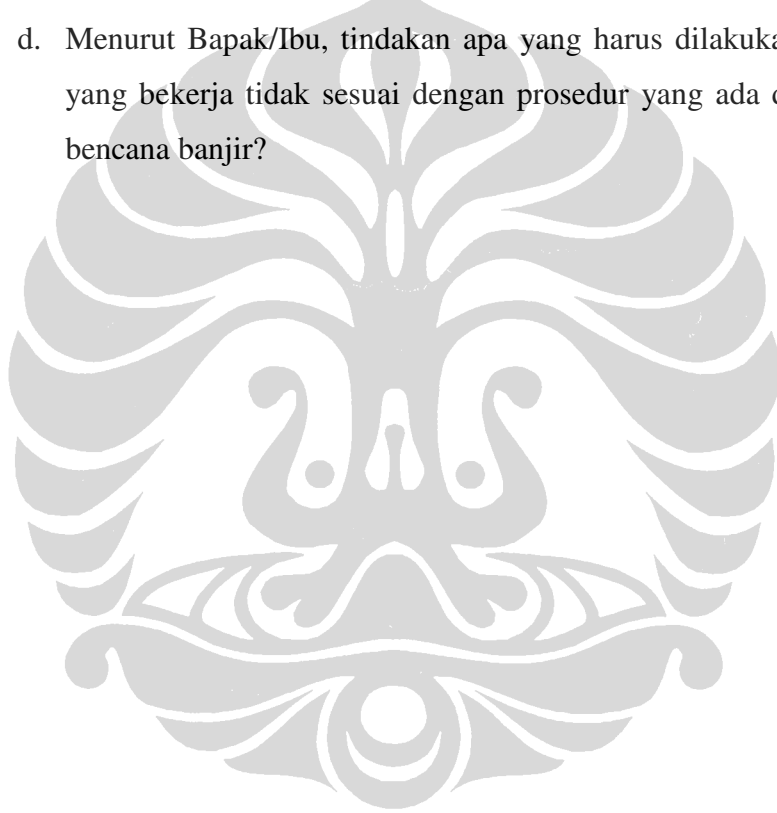
#### Process

##### 1. Pemberian dukungan kesehatan

- a. Sepengetahuan Bapak/Ibu, siapa sajakah pihak-pihak yang terlibat dalam pemberian dukungan kesehatan untuk korban banjir tahun 2007?
- b. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah jenis dukungan kesehatan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta bagi korban banjir tahun 2007?
- c. Menurut Bapak/Ibu, apakah dukungan kesehatan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan para korban banjir tahun 2007?
- d. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana keterjangkauan lokasi pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?
- e. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kecepatan pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?
- f. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan sasaran dalam pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?
- g. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apakah ada hambatan yang dialami pada saat pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?
- h. Menurut Bapak/Ibu, langkah apa yang harus diambil dalam menyelesaikan hambatan tersebut?

2. Ketaatan terhadap prosedur

- a. Sepengetahuan Bapak/Ibu, adakah pengawasan yang dilakukan untuk melihat ketaatan petugas di lapangan terhadap prosedur penanggulangan bencana banjir?
- b. Kalau ada, sepengetahuan Bapak/Ibu bagaimana bentuk dari pengawasan tersebut?
- c. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana ketaatan petugas dilapangan terhadap prosedur dalam penanggulangan bencana banjir?
- d. Menurut Bapak/Ibu, tindakan apa yang harus dilakukan apabila ada petugas yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang ada dalam penanggulangan bencana banjir?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PEGAWAI SUB DINAS KESEHATAN GAWAT DARURAT DAN BENCANA**  
**DINAS KESEHATAN PROVINSI DKI JAKARTA**

- Wawancara ini bertujuan untuk menanyakan pendapat dan informasi mengenai pelaksanaan pemberian dukungan kesehatan dalam penanggulangan bencana banjir tahun 2007
- Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara akan dijadikan satu dengan informasi yang lain (generalisasi)
- Hasil dari wawancara ini akan digunakan untuk kepentingan akademis

Input

1. SDM

- a. Menurut Bapak/Ibu, apakah jumlah SDM yang tersedia di Sudinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinkes Provinsi DKI Jakarta sudah sesuai dengan kebutuhan untuk penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
- b. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apakah pernah diadakan pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir?
- c. Apakah anda sudah mendapatkan pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir tersebut?
- d. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kecukupan dari pelaksanaan pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir tersebut?
- e. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada yang memotivasi Bapak/Ibu untuk melaksanakan tugas dalam upaya penanggulangan bencana banjir tahun 2007?

2. Dana

- a. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai ketersediaan dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?

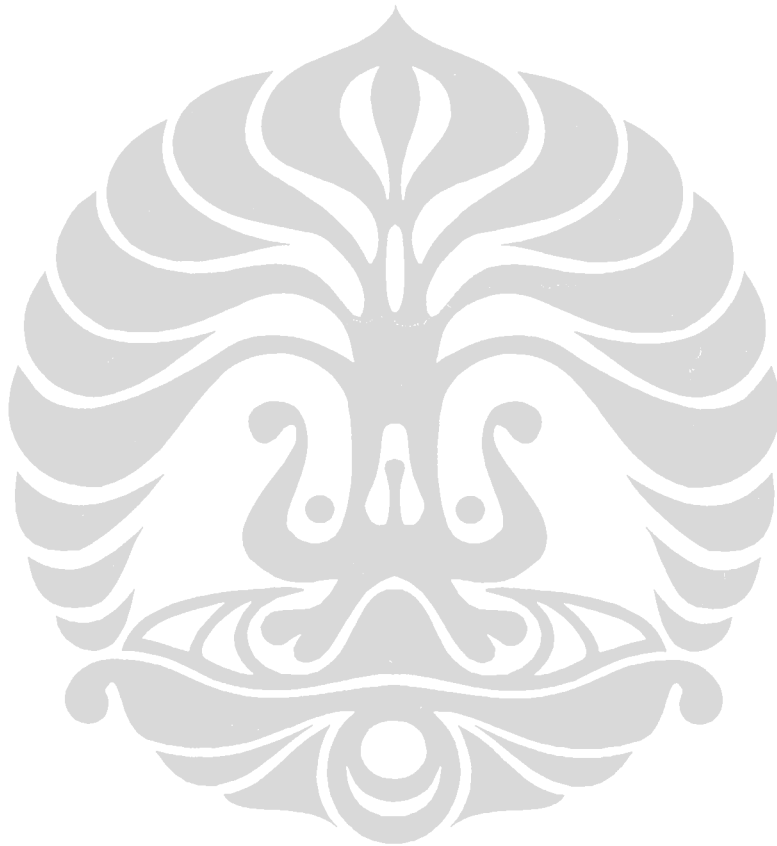
- b. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai kecukupan dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
  - c. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai ketepatan waktu pengucuran dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
3. Sarana
- a. Menurut Bapak/Ibu, apakah sarana yang tersedia sudah cukup dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?
  - b. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana kondisi sarana tersebut sekarang?
  - c. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apakah pernah dilakukan perawatan terhadap sarana tersebut?
4. Metode
- a. Sepengetahuan Bapak/Ibu, adakah prosedur untuk petunjuk kegiatan penanggulangan bencana banjir?
  - b. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dengan kejelasan isi prosedur tersebut?

#### Process

1. Pemberian dukungan kesehatan
  - a. Menurut Bapak/Ibu, apakah dukungan kesehatan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan para korban banjir tahun 2007?
  - b. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keterjangkauan lokasi pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?
  - c. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kecepatan pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?
  - d. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?
  - e. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hambatan dalam pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?

2. Ketaatan terhadap prosedur

- a. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apakah ada tindakan dari atasan apabila ada staf atau petugas yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur penanggulangan bencana banjir?
- b. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada masalah atau kendala dalam menggunakan prosedur penanggulangan bencana banjir?





**Pedoman Wawancara Ketua RT**

1. Berapakah jumlah kepala keluarga yang bertempat tinggal di RT ini?
2. Siapa saja yang turut terlibat dalam upaya penanggulangan bencana banjir tahun 2007 di RT ini?
3. Apakah Bapak selaku Ketua RT dilibatkan dalam upaya penanggulangan banjir tahun 2007?
4. Apakah ada pelatihan khusus untuk warga yang tinggal di RT ini?
5. Bagaimana kesiapsiagaan warga dalam menghadapi bencana banjir tahun 2007?
6. Apakah ada dukungan kesehatan yang di berikan pada saat terjadi bencana banjir tahun 2007?
7. Apakah warga/korban banjir banyak yang memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia di Pos-pos pelayanan kesehatan pada saat kejadian banjir tahun 2007?
8. Apakah menurut bapak dukungan kesehatan yang diberikan sudah tepat sasaran?

**PEDOMAN FGD**  
**WARGA YANG TERKENA BANJIR**

- Judul penelitian yang dilakukan adalah “Gambaran Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir di DKI Jakarta Tahun 2007 oleh Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran manajemen penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta tahun 2007 yang dilakukan oleh Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
- Kesediaan Bapak/Ibu mengikuti diskusi ini sangat membantu dalam memperoleh gambaran nyata mengenai kejadian di lapangan
- Info yang diberikan oleh Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya
- Hasil diskusi akan digunakan untuk kepentingan akademik

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menyebabkan terjadinya banjir pada tahun 2007 di wilayah tempat tinggal Bapak/Ibu?
2. Sepengetahuan Bapak/Ibu, apakah ada tim khusus penanggulangan bencana banjir yang beranggotakan warga di wilayah tempat tinggal Bapak/Ibu?
3. Sepengetahuan bapak/Ibu, apakah ada pelatihan untuk warga mengenai penanggulangan bencana banjir?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu manfaat dari pelaksanaan pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir tersebut?
5. Apa yang pertama kali dilakukan saat terjadi banjir pada tahun 2007?
6. Apakah ada pihak-pihak yang memberikan dukungan kesehatan pada saat terjadi banjir tahun 2007?
7. Apa saja dukungan kesehatan yang diperoleh Bapak/Ibu pada saat terjadi bencana banjir tahun 2007?

8. Menurut Bapak/Ibu, apakah dukungan kesehatan yang diberikan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu, baik dari segi jenis maupun jumlah dukungan kesehatan?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah jumlah petugas kesehatan yang tersedia sudah cukup sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu sebagai warga yang terkena banjir?
10. Sepengetahuan Bapak/Ibu, bagaimana kondisi dukungan kesehatan yang diberikan?
11. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keterjangkauan lokasi pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?
12. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kecepatan pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir tahun 2007?

Saya Citra Thulusia Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, ingin mengetahui apa yang Bapak/Ibu ketahui di masyarakat mengenai beberapa hal terkait dengan penanggulangan bencana banjir.

---Terima Kasih---

**Matriks Hasil Wawancara Mendalam  
Kepala Seksi di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana  
Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta**

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan I	Informan II	Informan III
	<b>Input</b>			
<b>1.</b>	<b>SDM</b>			
a.	Latar belakang pendidikan	Latar belakang pendidikan bermacam-macam, bidang Administrasi, SKM, dan ada juga perawat.	Banyak yang tidak sesuai dengan pekerjaan	Beragam-macam.
b.	Kesesuaian latar belakang dengan pekerjaan	Cukup sesuai.	Banyak yang tidak sesuai, tetapi dalam menangani bencana banjir, siapapun terlepas dari pendidikannya dapat melaksanakan tugas dengan baik yang penting	Seharusnya minimal berpendidikan D3, karena tugas Dinas Kesehatan adalah membuat kebijakan. Namun sebagian besar berpendidikan SMA. Jadi belum sesuai.

			sesuai dengan prosedur.	Jumlah SDM yang ada di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana hanya sekitar 32 orang.
c.	Pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir	Sering diadakan	Pelatihan khusus bencana banjir tidak ada, namun pelatihan mengenai bencana secara keseluruhan ada	Ada.
d.	Keikutsertaan karyawan Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana dalam pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir	Untuk yang latar belakang pendidikan dari bidang kesehatan, secara otomatis sudah mendapatkan pelatihan tersebut. Tapi untuk yang tidak berlatar belakang kesehatan belum pernah mendapatkan pelatihan manajemen bencana tapi kalau pelatihan kegawatdaruratan	Sudah mendapatkan pelatihan tersebut	Belum semua mengikuti pelatihan.

		sudah mendapatkan semua.		
e.	Tingkat semangat karyawan untuk melaksanakan tugas dalam upaya penanggulangan bencana banjir	Sangat bersemangat	Pada saat terjadi bencana sangat bersemangat sekali, cukup kompak dalam bekerja.	Kurang semangat
f.	Kualitas kerja dari karyawan dalam upaya penanggulangan bencana banjir	Sudah baik	Kualitas kerja untuk rutinitas sudah baik.	Kualitas kerja masih kurang.
<b>2.</b>	<b>Dana</b>			
a.	Ketersediaan dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir	Dana yang ada digunakan untuk kesiapsiagaan dan dukungan kesehatan. Dukungan kesehatan yang dilakukan adalah melalui PUSDALDUKES.	Dana untuk banjir selalu tersedia, karena banjir adalah kejadian yang rutin terjadi.	Dananya ada.
b.	Kecukupan dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir	Belum cukup	Sudah cukup, jika ada kekurangan-kekurangan sedikit dianggap wajar	Kejadian banjir adalah bencana yang cukup besar, dana yang tersedia belum cukup untuk menanganinya

c.	Ketepatan waktu pengucuran dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir	Sering tidak tepat waktu dan ini menjadi masalah yang luar biasa.	Dana sering baru turun begitu bencana sudah terjadi.	Sering terlambat, sehingga mempengaruhi kinerja kerja
d.	Mekanisme pendanaan	Mekanisme pendanaan yang ada belum baku, tiap tahun selalu berubah-ubah sehingga membingungkan.	Mekanisme pendanaan untuk bencana dikelola oleh Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana secara menyeluruh.	Sistem pendanaannya masih seperti bagi kue, sehingga belum terpenuhi kecukupan dana seluruhnya.
<b>3.</b>	<b>Sarana</b>			
a.	Ketersediaan sarana untuk penanggulangan bencana banjir	Sarana- sarana untuk bantuan banjir terdapat di Sudin wilayah, sedangkan Dinkes melakukan command control yang sifatnya sebagai pengatur. Namun untuk melihat kejadian lapangan Dinkes mempunyai sarana transportasi, yaitu mobil	Ada, terutama untuk sarana komunikasi Dinkes mempunyai telp, radio komunikasi. Namun, untuk internet belum ada karena sambungan internet terputus akibat adanya pembangunan yang sedang dilakukan	Ada, karena Dinkes sudah mengumpulkan seluruh sarana dan logistik sampai ke Sudin wilayah.

		Rapid Health Assessment.		
b.	Sumber sarana untuk penanggulangan bencana banjir	Semua sarana yang diperoleh dari APBD	Semuanya didapat dari APBD dan APBN	Dari APBD dan APBN
c.	Kesesuaian sarana yang tersedia dengan kebutuhan yang diperlukan penanggulangan bencana banjir	Sudah cukup sesuai namun belum ideal.	Sudah cukup sesuai, tapi jika ingin lebih luas lagi untuk mengetahui lokasi bencana di DKI Jakarta, sarana yang sekarang masih kurang sesuai dengan kebutuhan.	Tergantung bencananya dan keperluan korban. Tapi saat ini sudah cukup sesuai
d.	Menurut Bapak/Ibu, apakah jumlah sarana yang tersedia sudah cukup untuk untuk menunjang kegiatan penanggulangan bencana banjir tahun 2007?	Dilihat dari jumlah sudah cukup	Sudah cukup, namun ada beberapa SDM yang belum menguasai penggunaan sarana tersebut terlebih sarana komunikasi.	Kalau untuk radio komunikasi yah masih kurang, kalau transportasi sudah cukup.
e.	Kondisi sarana tersebut	Sudah bagus	Masih baik	75% baik, tapi ada beberapa yang perlu diperbaiki
f.	Perawatan terhadap sarana tersebut	Ada perawatan tapi suka terlambat, karena adanya	Selalu ada	Ada perawatan



		keterlambatan dana		
<b>4.</b>	<b>Metode</b>			
a.	Ketersediaan prosedur untuk petunjuk kegiatan penanggulangan bencana banjir	Ada	Ada, semuanya ada.	Semua sudah ada petunjuk untuk penanggulangan banjir.
b.	Kelengkapan prosedur mengenai penanggulangan bencana banjir	Sudah lengkap, semua prosedur penanggulangan bencana banjir sudah ada dimulai dari kesiapsiagaan, mitigasi, pada saat kejadian banjir, dan rehabilitasi	Sudah lengkap, di mulai dari pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana.	Pembuatan pedoman dibuat berdasarkan pengalaman, jadi semua prosedur sudah ada untuk tiap-tiap level bencana. Sudah cukup lengkap, namun kejelasan bahasanya harus ditingkatkan.
c.	Kejelasan isi prosedur tersebut	Sudah cukup jelas	Sudah cukup jelas	Kejelasan bahasanya harus ditingkatkan, takut ada pihak-pihak yang tidak mengerti dengan istilah-istilah yang ada.
	<b>Process</b>			
<b>1.</b>	<b>Pemberian Dukungan Kesehatan</b>			
a.	Pihak-pihak yang terlibat dalam	Banyak sekali yang	Selain Dinkes otomatis ada	Untuk dukungan kesehatan

	pemberian dukungan kesehatan untuk korban bencana banjir	terlibat. Pada siaga 4 yang bertanggung jawab adalah dinas, siaga 3 wewenang wakil komando umum, siaga 2 wewenang komando umum, dan siaga 1 wewenang gubernur DKI Jakarta.	juga yang memberikan dukungan kesehatan, seperti LSM-LSM dan gabungan masyarakat peduli.	semua ditangani oleh Dinkes karena memang Tupoksi Dinkes
b.	Jenis dukungan kesehatan yang diberikan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta bagi korban bencana banjir	Memberikan pengobatan kepada pengungsi, bagi yang bayi juga dilakukan imunisasi..	Pengungsian, obat-obatan, segala sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan semua ditangani oleh Dinkes dan dibantu oleh Depkes	Dukungan logistik, pelayanan kesehatan dan ambulans.
c.	Kesesuaian dukungan kesehatan yang diberikan dengan kebutuhan para korban bencana banjir	Tergantung dari besar bencananya. Kalau banjirnya menyeluruh dukungan kesehatan yang diberikan Dinkes kurang	Tergantung, karena tingkat kebutuhan seseorang berbeda-beda. Tapi semua pekerjaan dilakukan dengan maksimal dalam memberikan	Saya rasa sudah sesuai, karena semua yang harus dibantu sudah ada dalam prosedur penanggulangan bencana banjir

			bantuan	
d.	Keterjangkauan lokasi pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir	Cukup terjangkau karena dalam menentukan tempat pengungsian Dinkes dibantu oleh RW siaga. Selain itu juga telah dilakukan <i>mapping</i> wilayah banjir. Masyarakat juga ikut dilibatkan dalam pemilihan lokasi	Terjangkau, karena warga sendiri yang mengatur tempat pengungsian dengan melakukan kompromi bersama.	Dengan peta-peta daerah rawan banjir, Dinkes dapat mengetahui tempat-tempat yang aman dan pantas untuk lokasi tempat pemberian dukungan kesehatan
e.	Kecepatan pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir	Dinkes telah menerapkan <i>Early Warning System</i> , sehingga saat ada peringatan Dinkes langsung bergerak. Sehingga sudah cukup cepat.	Untuk masalah pelayanan pertama dilakukan oleh Puskesmas yang dekat dengan lokasi banjir, sehingga sudah cukup cepat namun tetap didukung oleh Dinkes	Sudah cepat, karena Dinkes memang harus selalu tanggap bencana
f.	Ketepatan sasaran dalam pemberian dukungan kesehatan	Sudah tepat sasaran, karena Dinkes sudah	Sudah tepat sasaran	Karena Dinkes sudah koordinasi dengan unit-unit

	untuk para korban banjir	melakukan <i>mapping</i> wilayah daerah-daerah yang rawan bencana.		lain, jadi sudah tepat.
g.	Hambatan yang sering dialami pada saat pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir	Ada informasi-informasi yang kurang cepat masuk ke Dinkes	Ada radio atau sarana komunikasi yang tidak bisa dimanfaatkan karena terendam banjir	Tidak ada, karena sudah baik koordinasinya.
h.	Langkah yang harus diambil dalam menyelesaikan hambatan tersebut	Evaluasi dari setiap kegiatan penanggulangan bencana banjir	Meminta bantuan dari wilayah yang tidak terkena banjir	-----
<b>2.</b>	<b>Ketaatan Terhadap Prosedur</b>			
a.	Pengawasan yang dilakukan untuk melihat ketaatan petugas di lapangan terhadap prosedur penanggulangan bencana banjir	Yang melakukan pengawasan adalah Sudin Wilayah. Dinkes juga mengawasi tapi porsinya lebih banyak melakukan regulasi.	Kalau pengawasan rutin selalu dilakukan dengan roll call dan petugas melaporkan bahwa mereka selalu <i>stand by</i> .	Pengawasan selalu ada.
b.	Bentuk dari pengawasan tersebut	Bentuk pengawasannya adalah dengan langsung ke	Dengan <i>roll call</i>	Dengan cara langsung turun dan melihat kedisiplinan

		lapangan		petugas.
c.	Ketaatan petugas di lapangan terhadap prosedur dalam penanggulangan bencana banjir	Sampai sekarang belum ada pelanggaran terhadap prosedur penanggulangan banjir yang dilakukan oleh petugas yang menyebabkan kefatalan, namun ada beberapa pelanggaran kedisiplinan	Belum sempurna, tapi sudah cukup baik	Ada beberapa pelanggaran prosedur, tapi masih bisa dimaklumi karena tidak menimbulkan kefatalan.
d.	Tindakan yang dilakukan apabila ada petugas yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang ada dalam penanggulangan bencana banjir	Ada teguran lisan	Tindakan yang dilakukan berupa teguran	Ada tindakan, yaitu berupa teguran.

**Matriks Hasil Wawancara Mendalam  
Staf di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana  
Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta**

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan IV	Informan V	Informan VI
	<b>Input</b>			
<b>1.</b>	<b>SDM</b>			
a.	Kesesuaian jumlah SDM yang tersedia di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinkes Provinsi DKI Jakarta dengan kebutuhan untuk penanggulangan bencana banjir	Belum sesuai dengan kebutuhan, masih kurang	Masih kurang sekali, dari segi jumlah	Masih kurang, belum sesuai dengan kebutuhan
b.	Pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir	Kalau untuk penanggulangan bencana sering ada, namun tidak terfokus dengan banjir	Setiap tahun selalu ada pekan sadar bencana. Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana pasti	Pasti, selalu ada pelatihan. Itu kan salah satu Tupoksi Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan

			mengadakan. Biasanya pelatihan dilaksanakan di Cibubur. Pelatihan juga diperuntukan untuk orang awam, polisi, trantib, dan petugas Rumah Sakit	Provinsi DKI Jakarta
c.	Keikutsertaan dalam pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir	Sebagian besar sudah mendapatkan pelatihan penanggulangan bencana, tapi ada juga yang belum dapat	Saya sudah sering sekali mengikuti pelatihan	Saya sudah mengikuti pelatihan tersebut
d.	Tingkat kecukupan dari pelaksanaan pelatihan mengenai penanggulangan bencana banjir	Masih kurang, karena masih ada beberapa yang belum dapat.	Sudah cukup	Sudah cukup
e.	Motivasi untuk melaksanakan tugas dalam upaya penanggulangan bencana banjir	Yang motivasi adalah teman-teman kerja di Dinkes, terutama di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana	Karena sudah dikasih kepercayaan dan tanggung jawab dari atasan, jadi saya kerjakan. 24 jam saya siap selalu	Karena saya punya keahlian dibidang kesehatan, jadi saya kerjakan dengan baik apa yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab saya. Itu yang memotivasi saya

<b>2.</b>	<b>Dana</b>			
a.	Ketersediaan dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir	Tidak ada dana yang khusus untuk banjir	Tersedia sih, tapi sering terlambat	Ada dana untuk bencana, namanya dana dedicated, tapi sering terbentur penyerapan dana sehingga sering terlambat. Tapi kalau ada bencana pakai dana taktis.
b.	Kecukupan dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir	Cukup, karena Dinkes DKI Jakarta mempunyai persediaan dana untuk kejadian bencana. Bantuan yang Dinkes berikan menggunakan <i>buffer stock</i>	Dana sudah diperkirakan setiap tahunnya dan usulan sudah diajukan, namun sering terlambat. Karena keterlambatan ini sehingga tidak pernah cukup.	Bantuan yang Dinkes berikan tidak hanya uang, bisa juga barang. Jadi menurut saya, semua sudah cukup
c.	Ketepatan waktu pengucuran dana untuk kegiatan penanggulangan bencana banjir	Sering terlambat.	Sering terlambat dan hal ini menimbulkan masalah	Dana untuk penanggulangan banjir ada tapi sering terbentur penyerapan dananya. Jadi terlambat terus.
<b>3.</b>	<b>Sarana</b>			
a.	Kecukupan sarana dengan	Saya rasa sudah cukup,	Masih kurang, terutama	Saya rasa belum mencukupi,



	kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan penanggulangan bencana banjir	baik sarana komunikasi, transportasi maupun logistik.	transportasi. Tapi dengan keterbatasan yang ada harus digunakan skala prioritas, daerah yang terparah dibantu dan didatangi terlebih dahulu	karena dari sarana yang diajukan tidak semuanya disetujui
b.	Kondisi sarana tersebut	Masih baik.	Masih baik.	75% masih layak pakai.
c.	Perawatan terhadap sarana tersebut	Ada perawatannya.	Ada perawatan, tapi karena dana sering terlambat jadi perawatan juga sering telat	Ada
<b>4.</b>	<b>Metode</b>			
a.	Ketersediaan prosedur untuk petunjuk kegiatan penanggulangan bencana banjir	Ada, SOP	Ada	Ada, dengan menggunakan buku pedoman penanggulangan banjir
b.	Kejelasan isi prosedur tersebut?	Sudah cukup jelas	Semuanya sudah tercantum di prosedur, sudah cukup jelas semuanya	Sudah cukup jelas, namun ada beberapa yang harus direvisi. Karena situasi di lapangan terus berubah
	<b>Process</b>			
<b>1.</b>	<b>Pemberian Dukungan Kesehatan</b>			
a.	Kesesuaian dukungan kesehatan	Sudah sesuai, jika	Kalau dari segi jenis, untuk	Sudah sesuai

	yang diberikan dengan kebutuhan para korban banjir	pelayanan kesehatan yang ada di pos pengungsian tidak sanggup, langsung dilakukan rujukan ke Rumah Sakit	melayani semua kebutuhan korban tentu saja belum sesuai, karena beribu-ribu korban pasti berbeda-beda kasus dan tingkat kesulitan penanganannya	
b.	Keterjangkauan lokasi pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir	Sudah bagus karena semuanya sudah lebih rapi dan terkoordinir, jadi sudah cukup terjangkau	Sebetulnya sudah bagus dan cukup terjangkau, namun para warga sendiri yang tidak mau ditempatkan di tempat pengungsian yang sudah disediakan. Alasan mereka jauh	Sudah bagus dan cukup terjangkau semua sudah terkoordinir dengan baik. Di pos pengungsian ada pelayanan menyatu jadi sudah lengkap, semua yang dibutuhkan para pengungsi sudah tersedia dimulai dari kesehatan, dapur umum, MCK, dan lain-lain
c.	Kecepatan pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir	Sudah cukup cepat, karena sudah ada <i>Crisis Center</i> , sehingga semua informasi mengenai bencana	Dinas Kesehatan tidak mungkin terlambat, begitu ada bencana langsung berdiri pos pengungsian. Sebelum	Sudah cukup cepat, karena ada ambulans gawat darurat yang mobilitasnya tinggi. Jadi tingkat <i>respon time</i> sudah

		langsung diterima	ada banjir Dinkes sudah mendapat informasi dari Dinas PU kalau pintu air akan dibuka dan BMG juga memberi tahu jika akan turun hujan yang lebat. Namun permasalahannya, saat kejadian banjir Dinkes sering tidak membawa spanduk, sehingga banyak yang tidak tahu kalau Dinkes memberikan bantuan	cepat.
d.	Ketepatan pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir	Sudah cukup tepat	Sudah tepat	Pasti tepat
e.	Hambatan dalam pemberian dukungan kesehatan untuk para korban banjir	Hambatan yang pernah dialami adalah robeknya perahu karet saat memberikan bantuan	Hambatan sering terjadi saat melakukan evakuasi korban, perahu karet yang ada tidak bisa masuk untuk menolong korban.	Yang menjadi hambatan utama adalah transportasi. Banyak sekali puskesmas yang terendam. Sarana untuk menembus tempat banjir susah

				dan Dinkes belum mempunyai sarana tersebut
<b>2.</b>	<b>Ketaatan Terhadap Prosedur</b>			
a.	Pengawasan untuk melihat ketaatan petugas terhadap prosedur penanggulangan bencana banjir	Ada, semuanya harus dipantau	Ada pengawasan, tetapi petugas sendiri dalam bekerja juga dengan kesadaran untuk disiplin. Ada tindakan yang dilakukan oleh atasan apabila ada pelanggaran kedisiplinan, biasanya berupa teguran.	Ada, bentuk pengawasannya adalah langsung meninjau ke lokasi.
b.	Masalah atau kendala dalam menggunakan prosedur penanggulangan bencana banjir	Tidak ada, semuanya sudah cukup jelas.	Jarang ada masalah dalam penggunaan prosedur.	Tidak ada, namun prosedur yang sudah ada sekarang harus di revisi lagi untuk menyesuaikan perkembangan keadaan

## Matriks Wawancara Ketua RT

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Informan 7	Informan 8
1.	Jumlah Kepala Keluarga	KK ada 54, warga ada 197	63 KK
2.	Yang terlibat aktif dalam penanggulangan banjir	Ada 5 orang yang sudah mendapat pelatihan. Jadi yang aktif ya 5 orang itu	Termasuk saya, sebagai ketua RT dan dibantu oleh warga disini. Kalau dulu ada organisasi yang menjadi wadah tim penanggulangan banjir, tapi kalau sekarang tidak ada lagi, jadi inisiatif para warga sendiri, untungnya warga disini kompak.
3.	Keterlibatan Ketua RT dalam penanggulangan banjir	Ya saya salah satu dari 5 orang yang aktif	Saya yang mengkoordinir warga untuk membuat posko banjir dan dapur umum
4.	Pelatihan penanggulangan banjir untuk warga	Pelatihan yang diberikan siaga banjir, dari mulai kabar dari kelurahan, barang2 utama yang	Warga sini, ada beberapa yang mendapatkan pelatihan, yang mengadakan pemerintah. Pelatihan

		harus di evakuasi, barang elektronik dan anak2	tersebut berupa penanggulangan bencana banjir.
5.	Kesiapsiagaan warga	Karena warga sudah biasa menghadapi banjir, jadi warga disini sudah siap	Setelah tau air mulai tinggi, warga langsung menyelamatkan surat-surat dan barang2 berharga.
6.	Dukungan kesehatan yang diperoleh	Setahu saya ada dukungan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah dan swasta	Yang memberikan pelayanan kesehatan Puskesmas setempat. Menurut saya pelayanannya sudah cukup bagus
7.	Pemanfaatan pelayanan kesehatan	Banyak sekali yang memanfaatkan. Hampir semua warga yang mengungsi memanfaatkan pelayanan kesehatan	Banyak, terutama yang sakit gatal-gatal, muntahber, dan penyakit anak-anak
8.	Ketepatan sasaran dukungan kesehatan	Sudah tepat	Kalau kesehatan menurut saya masih kurang tepat, karena masih ada yang tidak mendapatkan dukungan kesehatan.

## Matriks Hasil FGD 1

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 9	Informan 10	Informan 11
1.	Penyebab terjadinya banjir	Karena di pinggir sungai, jalan air tidak memadai	Dari faktor alam yang termasuk dataran rendah, selain itu sekarang Sungai Ciliwung mengecil, tidak seperti dulu. Dulu kalau banjir hanya 1 meter, sekarang bisa sampai 7 meter	Menurut saya, banjir yang terjadi karena adanya penyempitan kali yang disebabkan oleh adanya sampah plastik yang tidak bisa hancur
2.	Tim khusus penanggulangan bencana banjir			Tidak ada tim khusus, warga beramai-ramai melakukan gotong royong yang penting ada ban mobil yang dijadikan pelampung, lalu yang membutuhkan bantuan ramai-ramai dibantu

3.	Pelatihan penanggulangan bencana banjir	Ada pelatihan. Ada yang dari kelurahan, ada juga yang dari pihak swasta. Tapi pelatihan di darat. Yang ikut pelatihan hanya Ketua RT dan 1 warga, pelatihan diadakan di Cibubur.	Ada pelatihan, tapi yang saya tahu pelatihan baru ada saat menjelang musim hujan. Jadi pelatihannya hanya sebatas gladi resik saja.	
4.	Manfaat dari pelatihan penanggulangan bencana banjir		Ada manfaatnya, tapi belum maksimal.	Manfaatnya kurang, karena latihannya di darat, berbeda kalau diterapkan di air.
5.	Langkah pertama yang dilakukan apabila terjadi banjir	Cari informasi dari pintu air di Katulampa dan Depok, ketinggian air sudah mencapai berapa meter, sehingga dapat diprediksi. Dan juga dipersiapkan makanan kering	Langkah pertama yang dilakukan setelah tahu kalau akan datang banjir, langsung menyelamatkan diri dan keluarga.	Belanja ke pasar untuk persiapan banjir.



6.	Pihak-pihak yang memberi dukungan kesehatan	Pihak yang memberikan dukungan kesehatan banyak, tetapi bukan dari pemerintah. Kebanyakan dari Swasta atau dari Partai. Kalau kelurahan biasanya bikin posko kesehatan.	Ada bantuan kesehatan, tapi saya tidak tahu bantuan itu datang dari mana. Kalau banjir, pengobatan di RS dan Puskesmas jadi gratis. Kalau Puskesmas ga bisa menangani, langsung dirujuk ke RS.	
7.	Dukungan kesehatan yang diperoleh	Kebanyakan pengobatan gratis.		
8.	Kecukupan dukungan kesehatan yang diperoleh	Kurang, tidak ada cukupnya.	Kalau saya lihat, kurang cukup. Karena saat banjir banyak yang sakit. Tapi yang ditangani hanya sekitar 40%. Terutama warga yang tidak ikut mengungsi ke tempat pengungsian, tidak bisa berobat karena pengobatan hanya ada di pos	

			<p>pengungsian saja.</p> <p>Seharusnya pemerintah membuat tim kesehatan yang bisa masuk ke dalam lokasi banjir jangan hanya di pos pengungsian saja.</p>	
9.	Kecukupan petugas kesehatan yang tersedia		<p>Menurut saya, pengalaman petugas kesehatan masih kurang, jumlah petugasnya juga masih kurang, petugas banyak yang tidak tahu medan. Orang-orang yang di dalam lokasi banjir banyak yang tidak tersentuh</p>	
10.	Kondisi dukungan kesehatan yang diperoleh			
11.	Keterjangkauan lokasi pemberian dukungan kesehatan	Tempat pengungsian sebaiknya tetap di Sekolah Santa Maria saja, karena		

		dekat dengan lokasi banjir. Tapi sekarang jadi jauh karena dipindah ke Lapangan Bola Jendral Urip		
12.	Kecepatan pemberian dukungan kesehatan			Bantuan kesehatan yang datang kurang cepat.

### Matriks Hasil FGD 1

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 12	Informan 13	Informan 14
1.	Penyebab terjadinya banjir	Karena penduduknya banyak, makin lama sungai makin sempit. Masyarakat tidak memperhatikan penampungan air yang kurang, juga tidak ada tempat pembuangan sampah sehingga banyak yang membuang sampahnya ke sungai	Yang menjadi penyebab utama adalah tidak adanya tempat pembuangan sampah dan alat angkut sampah. Sehingga para warga membuang sampah ke Sungai	Faktor paling utaman karena sekarang pohon-pohon yang ada sudah ditebang, jadi senua aliran air langsung masuk ke Ciliwung. Penyerapan oleh tanah tidak baik. Gorong-gorong air di Jakarta sekarang sudah penuh dengan sampah plastik.
2.	Tim khusus penanggulangan bencana banjir	Tidak ada tim khusus, semua warga turut andil, untungnya warga disini kompak dan akur		Tidak ada tim khusus, yang penting kekompakan warga tetap terjaga
3.	Pelatihan penanggulangan			

	bencana banjir			
4.	Manfaat dari pelatihan penanggulangan bencana banjir			Manfaatnya tidak ada sama sekali. Karena pelatihan dilakukan di darat, tidak ada gunanya kalau tidak dipraktikkan di lokasi bencana.
5.	Langkah pertama yang dilakukan apabila terjadi banjir		Yang pertama saya lakukan menyelamatkan barang-barang berharga	
6.	Pihak-pihak yang memberi dukungan kesehatan	Yang memberikan dukungan kesehatan biasanya dari partai dan mahasiswa. Sebenarnya saat terjadi banjir banyak yang membantu, tapi sebaiknya bantuan juga datang untuk warga yang tidak mengungsi, jangan hanya untuk yang		

		dipengungsian saja.		
7.	Dukungan kesehatan yang diperoleh			Dukungan kesehatan gratis, semuanya pemerintah selalu tanggap. Masalah obat-obatan dari PMI dan Puskesmas sudah ada.
8.	Kecukupan dukungan kesehatan yang diperoleh	Kalau sifat manusia, ya tidak pernah cukup. Tapi menurut saya sudah cukup, buktinya ada pengobatan gratis	Sudah cukup	Menurut saya sudah cukup, tapi dukungan kesehatan hanya datang untuk orang-orang yang mengungsi saja, yang tidak mengungsi tidak mendapatkan apa-apa
9.	Kecukupan petugas kesehatan yang tersedia		Sudah cukup kok.	
10.	Kondisi dukungan kesehatan yang diperoleh			Kondisi bantuan kesehatan belum memadai, masih 50%. Perahu karet tidak pernah sampai ke lokasi banjir. Pelayanan kesehatan yang

				diberikan tidak 24 jam
11.	Keterjangkauan lokasi pemberian dukungan kesehatan	Sudah terjangkau, tetapi lebih enak di rumah sendiri		Sekarang tempat pengungsian dipindah ke Jendral Urip. Sebenarnya lebih dekat di Sekolah Santa Maria.
12.	Kecepatan pemberian dukungan kesehatan	Cukup cepat, tapi biasanya yang datang terlebih dahulu adalah bantuan dari swasta, dari pemerintah sering terlambat		Selalu terlambat kalau dari pemerintah, yang cepat adalah pihak swasta

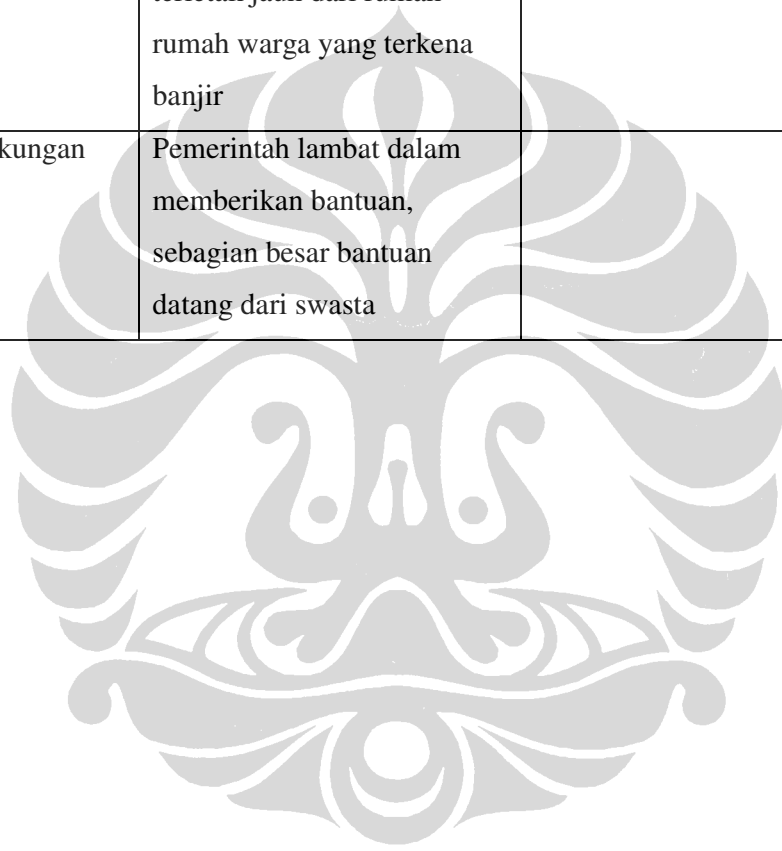
## Matriks Hasil FGD 2

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 15	Informan 16	Informan 17
1.	Penyebab terjadinya banjir	Penyebab utamanya adalah kiriman dari bogor. Kalau untuk masalah menjaga kebersihan semua sudah sadar	Karena disini adalah dataran renadah	
2.	Tim khusus penanggulangan bencana banjir			Tidak ada tim khusus, semua dilakukan secara bersama-sama dan gotong-royong
3.	Pelatihan penanggulangan bencana banjir	Ada, tetapi tidak semua warga mendapatkan pelatihan		Ada pelatihan, dari kelurahan di pilih 2 orang perwakilan dari tiap RW
4.	Manfaat dari pelatihan penanggulangan bencana banjir	Pelatihannya di laksanakan di darat, sehingga susah jika diterapkan langsung di lokasi		



		banjir		
5.	Langkah pertama yang dilakukan apabila terjadi banjir			
6.	Pihak-pihak yang memberi dukungan kesehatan	Puskesmas adalah pihak pertama yang memberikan pelayanan kesehatan saat banjir, tapi kalau tidak sanggup baru kemudian dirujuk ke Rumah sakit.	Terutama dari pemerintah dari swasta.	
7.	Dukungan kesehatan yang diperoleh		Lengkap, sudah ada dokter dan obat-obatan yang dibutuhkan	Obat-obatan dan juga dokter
8.	Kecukupan dukungan kesehatan yang diperoleh	Belum cukup, tim kesehatan sering datang terlambat		Belum cukup, belum ditanggulangi secara keseluruhan
9.	Kecukupan petugas kesehatan yang tersedia		Sudah cukup, karena hampir ditiap posko selalu ada petugas kesehatan	
10.	Kondisi dukungan kesehatan yang diperoleh			Kalau menurut saya belum layak dan belum bagus.
11.	Keterjangkauan lokasi pemberian	Tempat pengungsian dan		

	dukungan kesehatan	lokasi pemberian bantuan terletak jauh dari rumah-rumah warga yang terkena banjir		
12.	Kecepatan pemberian dukungan kesehatan	Pemerintah lambat dalam memberikan bantuan, sebagian besar bantuan datang dari swasta		Biasanya yang cepat bantuan datang dari mahasiswa

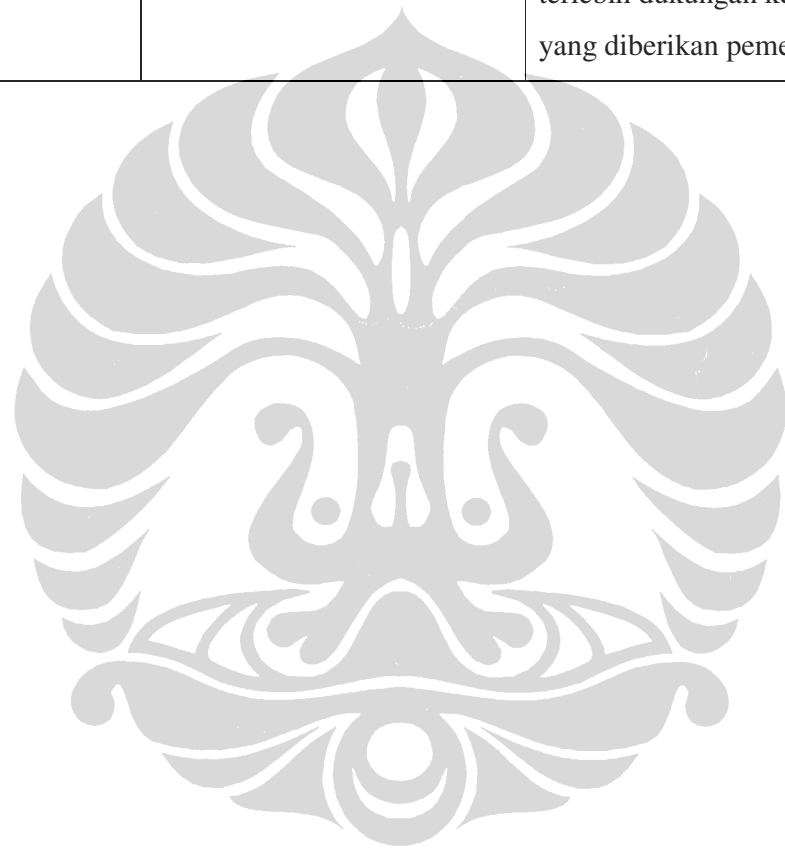


### Matriks Hasil FGD 2

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Informan 18	Informan 19	Informan 20
1.	Penyebab terjadinya banjir	Faktor utamanya adalah banjir kiriman		Banjir kiriman yang paling utama menyebabkan banjir
2.	Tim khusus penanggulangan bencana banjir			
3.	Pelatihan penanggulangan bencana banjir		Ada, namun yang turut serta hanya perwakilan RW saja	
4.	Manfaat dari pelatihan penanggulangan bencana banjir			
5.	Langkah pertama yang dilakukan apabila terjadi banjir	Menyelamatkan pakaian terlebih dahulu, setelah itu baru menyelamatkan diri dan keluarga		
6.	Pihak-pihak yang memberikan dukungan kesehatan		Partai-partai	
7.	Dukungan kesehatan yang			

	diperoleh			
8.	Kecukupan dukungan kesehatan yang diperoleh		Banyak yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan	Belum cukup
9.	Kecukupan petugas kesehatan yang tersedia		Cukup, karena selalu ada petugas kesehatan ditiap Pos Pengungsian	
10.	Kondisi dukungan kesehatan yang diperoleh	Untuk obat-obatan bagus kondisinya, namun tempat pengungsian yang tidak terjaga kondisinya		
11.	Keterjangkauan lokasi pemberian dukungan kesehatan	Jauh, karena bantuan kesehatan hanya diberikan bagi warga yang mengungsi. Tetapi jika mengungsi di tempat pengungsian, warga tidak bisa memantau keadaan rumah yang terkena banjir.		Jauh, tidak terjangkau dari rumah warga
12.	Kecepatan pemberian dukungan		Datangnya dukungan	

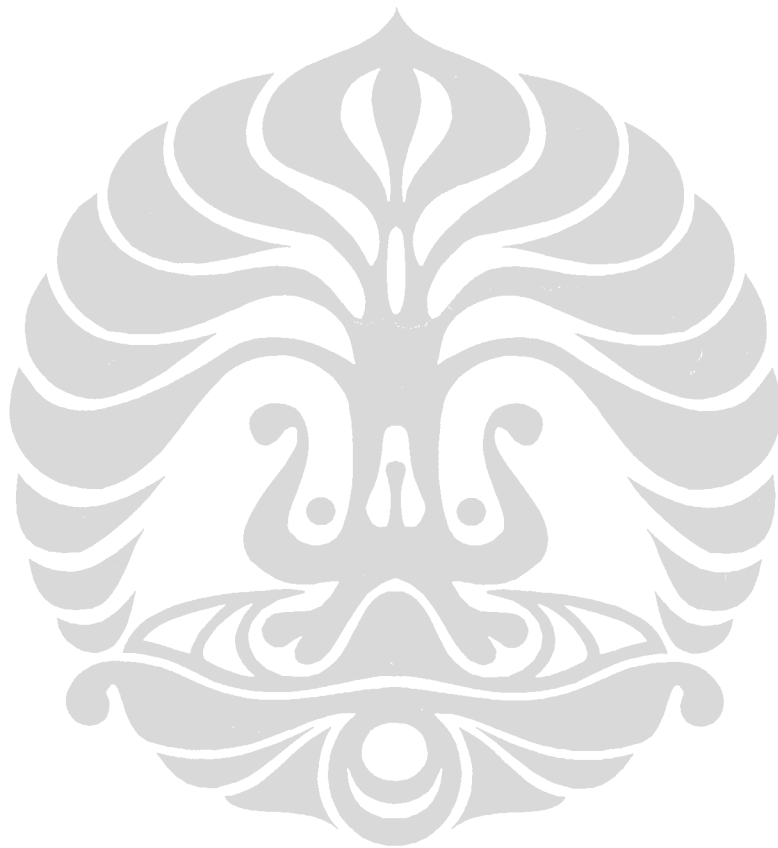
	kesehatan		kesehatan sering terlambat, terlebih dukungan kesehatan yang diberikan pemerintah	
--	-----------	--	---	--



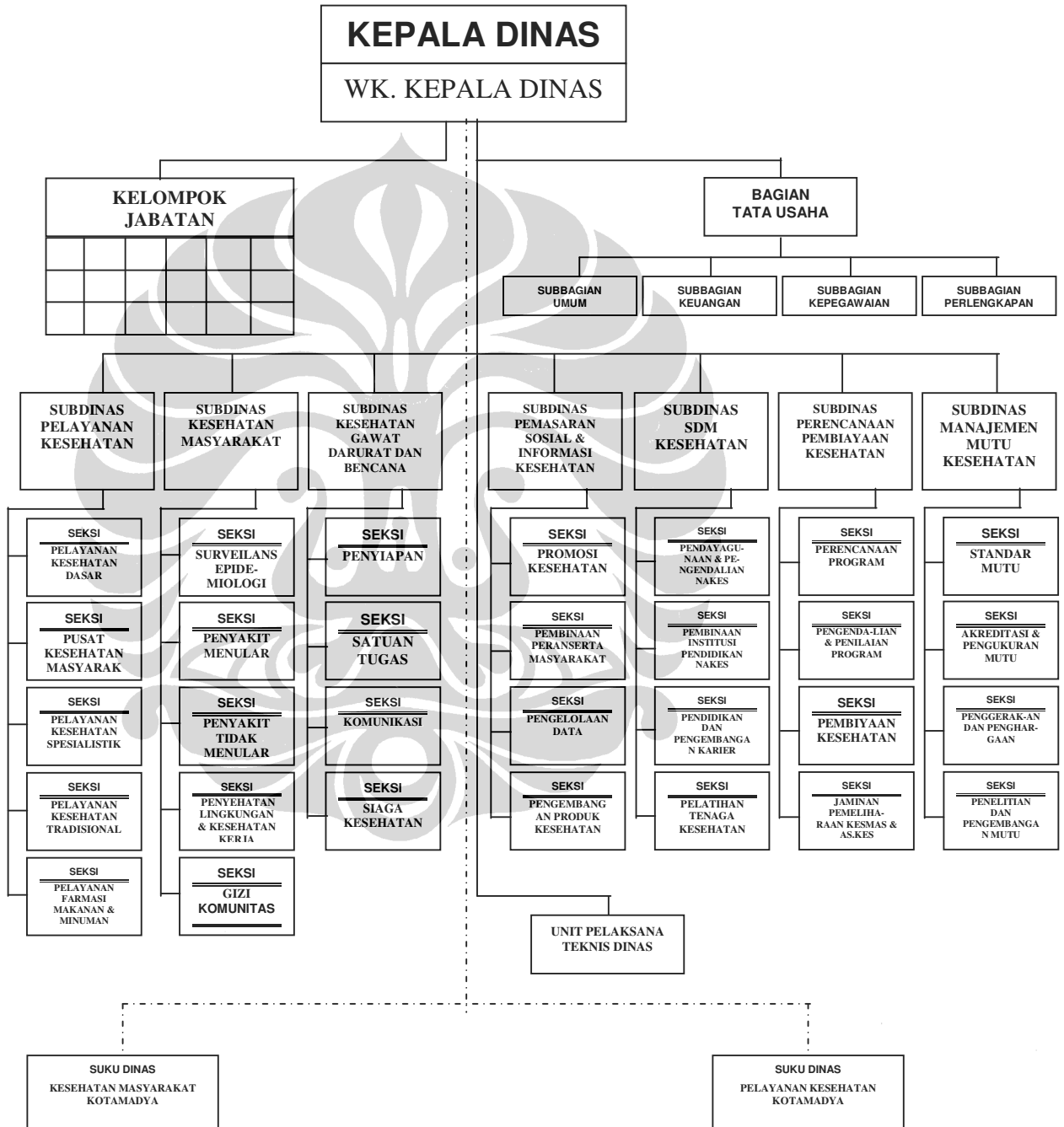
## Checklist Penelusuran Data

No	Sumber	Ada	Tidak Ada
1.	Data jumlah SDM di Sub Dinas Kesehatan Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	√	
2.	Data kompetensi SDM di Sub Dinas Kesehatan Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	√	
3.	Anggaran dana yang tersedia untuk penanggulangan bencana banjir tahun 2007	√	
4.	Daftar sarana dan pra sarana (transportasi dan komunikasi) untuk penanggulangan bencana banjir	√	
5.	Daftar bantuan kesehatan untuk bencana banjir	√	
6.	Pedoman manajemen penanggulangan banjir	√	
7.	Prosedur kegiatan pra banjir	√	
8.	Prosedur kegiatan saat banjir	√	
9.	Prosedur kegiatan pasca banjir	√	
10.	Dokumen pelaksanaan kegiatan (DPA) tahun 2007	√	
11.	Laporan penanggulangan banjir pada Sub Dinas Kesehatan Gawat Darurat tahun 2007	√	
12.	Daftar bantuan yang diberikan untuk korban banjir di DKI Jakarta tahun 2007		√
13.	Struktur organisasi Sub Dinas Kesehatan Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	√	
14.	Tupoksi Sub Dinas Kesehatan Gawat Darurat dan	√	

	Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta		
15.	Peta wilayah rawan banjir di DKI Jakarta	√	
16.	Data wilayah dan korban banjir di DKI Jakarta tahun 2007	√	
17.	Data pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi petugas		√

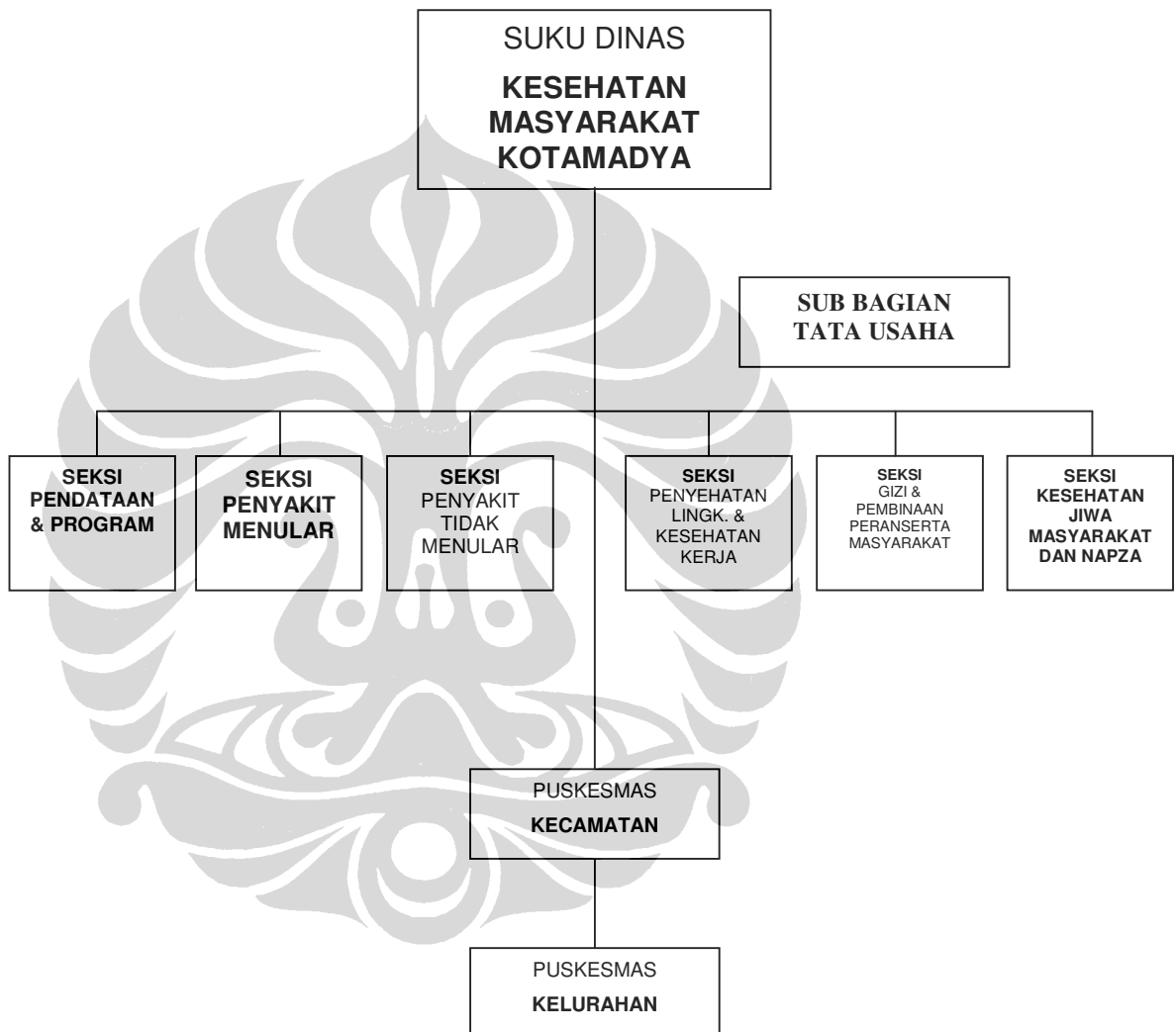


**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS KESEHATAN**





**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
SUKU DINAS KESEHATAN MASYARAKAT KOTAMADYA**



**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
SUKU DINAS PELAYANAN KESEHATAN**

